

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pemaparan data pada Manajemen Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar lebih berfokus pada bagaimana sekolah melaksanakan pembinaan terhadap peserta didik sehingga bisa menghasilkan banyak prestasi yang telah diraih baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu peneliti akan membahas temuan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut paparan data yang didapatkan selama penelitian.

1. Perencanaan Pembinaan Peserta Didik Dalam meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar

Manajemen peserta didik menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya. Sudah tugas seorang kepala sekolah untuk merencanakan semua kegiatan yang ada disekolah terutama kegiatan kesiswaan. Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah seperti wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang sarana dan prasarana, dll dalam menyusun dan mengatur program serta kegiatan kesiswaan.

Perencanaan kegiatan kesiswaan pada lembaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Perencanaan pembinaan peserta didik

ini adalah langkah awal dari semua pelaksanaan pembinaan peserta didik nantinya. Hal ini dilakukan agar program atau kegiatan yang ada bisa terlaksana dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya perencanaan dalam memulai segala sesuatu akan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan meminimalisir adanya hambatan atau kendala yang mana nantinya bisa menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaannya. Jika perencanaan ini dilakukan dengan baik sehingga berjalan dengan efektif dan efisien maka kemungkinan besarnya pembinaan peserta didik akan berhasil dan berpengaruh pada kualitas diri peserta didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Mukromin selaku Kepala Madrasah terkait perencanaan pembinaan peserta didik, beliau mengatakan bahwa:

Untuk perencanaan kita lakukan di awal semester sebelum masuk tahun ajaran baru mbak, nah untuk perencanaannya itu tidak hanya bidang kesiswaan saja tapi juga terkait keuangan, sarana dan prasarana, dll itu secara keseluruhan kita adakan di awal itu tadi. Jadi, *pertama* saya mengadakan musyawarah bersama Tim Penjaminan Mutu Madrasah yang ada untuk menyusun kelompok kerja dan pembagian tugasnya. Untuk memilih kelompok kerja sendiri juga tidak sembarangan kita sesuaikan antara kelompok kerja apa dengan bidang dan kapasitas guru seperti apa hal ini kita lakukan untuk bisa memaksimalkan program yang nantinya akan kita laksanakan satu tahun kedepan. Baru yang *kedua* bersama Tim Penjaminan Mutu Madrasah yang tentu disitu ada seluruh waka madrasah, KTU dan guru yang ditunjuk menyusun program madrasah untuk dilaksanakan satu tahun kedepan. Dan yang *ketiga* dituangkan dalam buku Program Kerja Madrasah. Penting sekali adanya *planning* ini mbak, dan *planning* itu kan tentunya juga harus mempertimbangkan serta memperhatikan segalanya. Tidak bisa kita langsung ingin buat kegiatan “ini ini” tanpa adanya perhitungan dan

pertimbangan. Nah, biasanya disebut analisis. Jadi harus dianalisis dulu sebelum menyusun perencanaan.¹

Pendapat Kepala Madrasah tersebut senada dengan pendapat ibu ratna Wulandari selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Iya mbak, jadi untuk kegiatan perencanaan kita lakukan semuanya di awal semester sebelum masuk tahun ajaran baru. Pada saat liburan semester itu kita sudah mulai rapat-rapat terkait program kerja madrasah, RPP, pembagian jadwal dan jam mengajar dll. Kita usahakan liburan itu tetap produktif untuk penyusunan bahan ajar, koordinasi kegiatan, dll. Kita persiapkan lebih awal untuk lebih mematangkan planning sehingga nanti ketika pelaksanaan kegiatan itu minim dari adanya hal-hal yang tidak diinginkan. Mulai dari kegiatan awal yakni PPDB, lalu PHBN, PHBI, pelaksanaan program kegiatan, ekstrakurikuler, dll kita rencanakan sedari awal semuanya di awal semester. Kalau untuk perencanaan program dan kegiatan madrasah kita lakukan bersama Tim Penjaminan Mutu Madrasah dan tentu dengan bapak kepala juga. Dan semua itu kemudian dituangkan dalam Buku Program Kerja Madrasah. Disitu semuanya lengkap mbak, mulai dari sejarah MAN Kota Blitar, Visi, Misi, Tujuan Madrasah itu apa dan bagaimana, tugas, pokok, fungsi Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, KTU itu apa, jadwal kegiatan dan kalender akademik, daftar *team work*/panitia kegiatan ini dan itu beserta rincian tugasnya itu apa saja, itu semuanya ada di Buku Program Kerja Madrasah..²

Pendapat ini dikuatkan oleh pendapat bapak Ahmad Thaib selaku Waka Kesiswaan, bahwa:

Untuk perencanaan program kesiswaan dilakukan di awal tahun ajaran baru. Jadi diadakan rapat koordinasi bersama tim penjaminan mutu madrasah tentunya yang pasti didalamnya ada kepala madrasah, waka, dan beberapa guru yang ditunjuk. Disitu akan dibahas terkait kalender akademik dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan. Untuk di sekolah kita sendiri MAN Kota Blitar ini menurut saya perencanaan di awalnya itu terencanakan dengan baik dan memang dari bapak kepala sendiri memang berusaha melaksanakan segalanya itu sebaik mungkin.

¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mukromin, tanggal 23 November 2021, pukul 10.56 WIB

² Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari, tanggal 13 November 2021, pukul 08.10 WIB

Terbukti dengan terlaksananya segala acara dan kegiatan sesuai dengan planning yang sudah dibuat, hampir 95% sesuai target. Hanya saja beberapa acara terhalang karena adanya pandemi Covid-19, namun tetap bisa *tercover* dengan baik.³

Dari penjelasan diatas dijelaskan bahwa perencanaan pembinaan peserta didik diawali dengan diadakannya rapat atau musyawarah sebelum masuk tahun ajaran baru kepala madrasah bersama dengan waka, KA TU dan tim penjaminan mutu madrasah guna membentuk *team work* dan pembagian tugas. Setelah itu baru disusun kegiatan dan program apa saja yang akan direncanakan untuk satu tahun depan, namun sebelum itu dilakukan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan madrasah yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan madrasah dalam pelaksanaan pembinaan peserta didik serta program kegiatan madrasah. Setelah tersusun akan dirumuskan dalam buku program kerja madrasah dalam satu tahun kedepan.



DAFTAR NAMA WAKA DAN PEMBAGIAN TUGAS		
NO	NAMA	TUGAS
1	Rafiq Wulandari, S.S, M.Pd Waka Kurikulum	1. Kurikulum 2. Ujian Nasional 3. Asesmen Nasional 4. Penjurusan 5. MGMP 6. Kegiatan Laboratorium 7. Kegiatan Keterampilan (Vokasi) 8. Sukses PTN 9. Olimpiade 10. KBM
2	Alimad Taib, S.Ag Waka Kealwaan	1. Ekstrakurikuler 2. Pembina OSIM / Taib 3. Upacara 4. PIRG 5. MGS 6. Class Meeting 7. DANSOB 8. BSM/BOBKA 9. Motoras Siswa 10. Diartrags Guru
3	M. Saichu Wicaksono, S.Ag Waka Humas	1. PIRIBIPAN 2. Anjangsana 3. BAKSOS 4. KOSIRIS dan PGRI 5. Dharmawanta 6. Kegiatan Spiritual (Jadwal Imam, dsb) 7. Kegiatan Sosial (I akaryah, dsb) 8. Pameran 9. Website dan Medsos 10. Alumni dan MCE 11. Kesepahaman

³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Taib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

Lampiran 1B
Surat Keputusan Kepala MAN Kota Blitar
Nomor: 48 Tahun 2021
Tanggal: 14 Juni 2021
Tentang: Pembagian Tugas Guru dan Pegawai

DAFTAR NAMA TIM VERIFIKATOR KEGIATAN

NO	NAMA	JABATAN	KET
1.	Drs. H. AHMAD MUKROMIN, M.Pd.	Kepala	Penanggung jawab
2.	ANIK SURYATI, S.Pd.I.	Koordinator/PLT Ka TU	Check Pengarsipan
3.	LILIK ISMAWATI, S.Sos.	Anggota / Operator	Check proposal
4.	DIWI LESTARI RAHAYU, S.Pd.	Anggota / Bendahara	Check Laporan Kegiatan

Kepala Madrasah
Ahmad Mukromin



Gambar 4.1 Buku Program Kerja Madrasah Tahun 2021/2022⁴

Dari hasil observasi peneliti terdapat buku program kerja madrasah yang tampak seperti gambar diatas. Didalamnya memuat seluruh rencana kegiatan, seluruh daftar kepentingan kegiatan, daftar nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dll. Setiap guru akan mendapatkan buku tersebut sebagai pegangan.⁵

Tujuan dari perencanaan kegiatan ialah untuk meminimalisir kerancuan yang akan terjadi, memberikan program yang terbaik agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan serta prestasinya. Dalam merencanakan kegiatan pembinaan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan, seluruh elemen madrasah haruslah dilibatkan. Bapak Ahmad Mukromin selaku Kepala Madrasah menambahkan pendapatnya terkait pentingnya perencanaan ini harus betul-betul disusun dengan baik dan memperhitungkan segalanya yakni sebagai berikut:

⁴ Dokumentasi Buku Program Kerja Madsrah MAN Kota Blitar T.A 2021/2022

⁵ Hasil observasi perencanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 14 November 2021, pukul 09.15 WIB

Seperti yang sudah saya jelaskan tadi mbak terkait pentingnya sebuah *planning* yang harus diperhitungkan, dipertimbangkan dan diperhatikan dengan matang itu karena semua itu juga menyangkut rencana anggaran juga. Untuk melakukan kegiatan itu kan pasti butuh dana ya, kalau tidak ada *planning* yang matang mungkin saja dana untuk itu tidak tersedia. Setelah rencana sudah matang perlu diadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh guru dan staf TU madrasah untuk peyampaian tim kerja dan pembagian tugasnya. Setelah itu baru rapat dengan pembina dan pelatih kegiatan program madrasah serta ekstrakurikuler guna pembahasan kesiapan kegiatan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan target event yang harus diikuti.⁶

Pendapat tersebut dikuatkan oleh bapak Ahmad Thaib selaku Waka

Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Setelah perencanaan itu sudah matang dan tersusun dengan baik dalam buku program kerja madrasah baru diadakan rapat bersama seluruh bapak ibu guru dan seluruh staf TU untuk rapat penyampaian kelompok kerja beserta tugasnya seperti tim pengawas guru, kepanitiaan acara Milad madrasah, lalu pembagian jam mengajar guru, dll. Semuanya akan terlibat dalam sebuah tim berbeda setiap tahunnya agar setiap guru mempunyai pengalaman baru. Selain itu kita juga mengadakan rapat bersama pembina dan pelatih ekstrakurikuler mbak untuk memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan dan menetapkan perlombaan apa saja yang dianggap menjadi prioritas seperti olimpiade yang diselenggarakan POSI, KSM, KSN, Bebras Challenges, AKSIOMA seperti itu mbak untuk memaksimalkan pelatihan dan pembinaan. Selain itu agar nanti jadwalnya tidak bentrok dengan perlombaan lain. Sebagai pembina dan pelatih biasanya sudah hafal bulan-bulan ini waktunya lomba apa bulan ini lomba apa. Dengan adanya penetapan skala prioritas bisa memaksimalkan perlombaan apa yang menjadi prioritas utama.⁷

Berdasarkan paparan data di atas perlu diketahui bahwa

Dalam

perencanaan pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar melibatkan seluruh elemen sekolah. Manajemen pada kegiatan ini haruslah dilakukan. Salah satu fungsi manajemen adalah

⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mukromin, tanggal 23 November 2021, pukul 10.56 WIB

⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

perencanaan, untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien perlu adanya perencanaan kegiatan yang baik. Tujuan adanya perencanaan ini diharapkan menjadi tahap persiapan untuk mempersiapkan kegiatan yang akan diberikan kepada siswa. Karena kegiatan yang diberikan akan mempengaruhi perkembangan kemampuan dan potensi peserta didik pada bidang akademik dan bidang non akademik.

2. Implementasi Pembinaan Peserta Didik Dalam meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar

Dengan telah diadakannya sebuah perencanaan terhadap suatu kegiatan barulah kemudian masuk pada tahap implementasi atau pelaksanaan. Implementasi pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar mengacu pada program kerja yang telah disusun dan dituangkan dalam Buku Program Kerja Madrasah serta mengacu pada Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.

Pelaksanaan pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar diawali dengan kegiatan promosi atau sosialisasi kegiatan sejak diadakannya MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah), tidak hanya melalui kegiatan MATSAMA saja, tapi promosi juga dilakukan melalui platform media sosial seperti website, Instagram, facebook MAN Kota Blitar dan Radio Mayangkara Group. Pada kegiatan MATSAMA ini peserta didik tidak hanya dikenalkan dengan budaya akademik madrasah tapi juga dikenalkan dan di sosialisasi tentang apa saja kegiatan serta program-program yang ada di madrasah baik kegiatan akademik maupun non-

akademik. Hal ini sebagaimana dipaparkan penjelasannya oleh Bapak Ahmad Thaib selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di MAN Kota Blitar, bahwa:

Pada kegiatan MATSAMA ini memang kita fokuskan untuk pengenalan dan penarikan perhatian terhadap siswa baru, namanya juga masa ta'aruf kan jadi harus betul-betul mengenal madrasah sendiri melalui kegiatan ini. Baik itu mengenal madrasah, mengenal budaya akademiknya bagaimana, sampai apa saja kegiatan dan program-program yang ada di MAN Kota Blitar itu.⁸

Pendapat tersebut dikuatkan oleh Ibu Ratna Wulandari selaku Waka Kurikulum MAN Kota Blitar, beliau mengatakan bahwa:

Promosi kegiatan dan ekstrakurikuler di MAN Kota Blitar kali ini karena adanya pandemi Covid-19 jadi kita tampilkan secara daring via Zoom begitu mbak. Untuk alat-alatnya sendiri kita sangat mumpuni ya untuk dilakukan *live streaming* baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, jadi meskipun terhalang oleh pandemi kita tetap melaksanakannya sesuai mana mestinya. Meski promosi dilakukan secara daring pun Alhamdulillah peminat ekstrakurikuler itu tetap banyak. Daripada tahun kemarin (2020), tahun ini peminatnya mengalami peningkatan itu lumayan tajam mbak.⁹

Dari paparan informasi di atas dapat diketahui bahwasannya tahap awal pada implementasi pembinaan peserta didik diawali dari orientasi atau pengenalan kegiatan kesiswaan yang ada di madrasah. Hal tersebut dilakukan agar siswa mengetahui sejak awal tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler atau program yang bisa mereka ikuti dan harus mereka ikuti itu apa saja serta agar memiliki gambaran tentang kegiatannya. Selain itu, adanya promosi

⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

⁹ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari, tanggal 13 November 2021, pukul 08.10 WIB

atau pertunjukan dari setiap ekstra yang ada akan dapat menarik minat siswa untuk mengikutinya.



Gambar 4.2. Pelaksanaan kegiatan promosi oleh ekstrakurikuler Paskibra MAN Kota Blitar¹⁰

Setelah dilaksanakan sosialisasi, pada kegiatan pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar dilakukan identifikasi kecerdasan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Identifikasi ini perlu dilakukan untuk menentukan kelompok belajar dan kelompok kegiatan. Diharapkan dengan adanya identifikasi kecerdasan, potensi, bakat dan minat ini peserta didik dapat menempati kelompok yang sesuai dan tepat dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Ahmad Thaib selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

penjaringan dilakukan dengan tes wawancara dan psikotest. Untuk psikotest sendiri kita bekerja sama dengan Lembaga Psikologi Lazuardi Kota Blitar untuk melakukan tes kecerdasan, potensi, bakat, dan minat peserta didik. Hasil tes ini di analisis lalu dikombinasikan/dicocokkan dengan nilai rapot sekolah sebelumnya (SMP/MTs). Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk mengelompokkan siswa ini akan masuk ke jurusan apa dan kelas apa. Nah kalau untuk form/angket ekstrakurikuler itu dari madrasah kita ada kelas keterampilan yang wajib diikuti oleh

¹⁰ Dokumentasi foto promosi kegiatan ekstrakurikuler pada saat MATSAMA, tanggal 22 November 2021, pukul 08.19 WIB

semua siswa dan ditambah satu ekstrakurikuler yang wajib diikuti juga oleh siswa kelas 10 dan kelas 11 dengan catatan jam ekstrakurikuler itu tidak bentrok dengan kelas keterampilan.¹¹

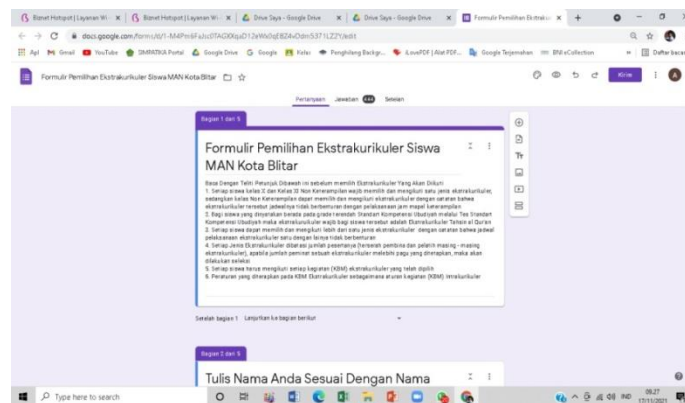
Hal senada juga dijelaskan oleh Ibu Endang Sri Zuntari selaku guru BK, beliau mengatakan bahwa:

Disini setiap kelas punya guru BK masing-masing mbak. Bimbingan yang dilakukan BK itu ada 5 yaitu: Bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan agama, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Bimbingan pribadi dilakukan boleh kapan saja ketika siswa ini ingin bercerita perihal masalah pribadinya entah mereka akan mengadu masalah belajarnya, masalah dengan temannya, meminta pendapat, konsultasi dll. Kita juga memfasilitasi konsultasi untuk pemilihan jurusan, ekstrakurikuler, dan rencana lanjutan pasca SMA. Harapan kita adalah untuk memberikan wadah yang tepat dan diharapkan sesuai dengan keinginan siswa agar potensi, bakat, dan minat siswa itu bisa tersalurkan dengan baik. Siswa kelas 10 kan mereka diberikan angket/form pemilihan ekstrakurikuler dan itu sifatnya wajib, terkadang siswa itu ada yang bingung mau ikut ekstrakurikuler apa jadi dari kita berusaha mengarahkan dengan mengobrol santai begitu mbak.¹²

Berikut adalah dokumentasi form/angket pemilihan ekstrakurikuler peserta didik MAN Kota Blitar untuk identifikasi dan pengelompokkan peserta didik yang peneliti dapatkan dari Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MAN Kota Blitar.

¹¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

¹² Wawancara dengan guru BK, Ibu Endang Sri Zuntari, tanggal 15 November 2021, pukul 09.30 WIB



Gambar 4.3. form/angket pemilihan ekstrakurikuler peserta didik MAN Kota Blitar¹³

Bedasarkan paparan data dan hasil dokumentasi di atas bahwa peserta didik wajib untuk mengikuti ekstrakurikuler minimal satu kegiatan dan mengikuti program kelas keterampilan. Dengan begitu pada kegiatan pembinaan peserta didik perlu dilakukan identifikasi kecerdasan, potensi, bakat dan minat untuk menentukan kelompok belajar dan kelompok kegiatan yang akan diikuti oleh peserta didik. pada kegiatan ini juga didukung adanya sesi konsultasi terkait kegiatan apa yang akan diambil, yang bisa dilakukan dengan guru BK pembimbing akademik masing-masing. Hal ini dilakukan harapannya adalah agar peserta didik baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kesiswaan seperti ekstrakurikuler dan kegiatan program madrasah bisa sesuai dan tepat dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Selain itu Dengan adanya identifikasi kecerdasan dan potensi peserta didik ini, guru dapat menentukan strategi dan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi

¹³ Dokumentasi form pemilihan ekstrakurikuler MAN Kota Blitar, 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

perkembangan potensi siswa. Berbeda kecerdasan dan potensi siswa, berbeda pula strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan.

Seperti tujuan adanya program identifikasi kecerdasan, potensi, bakat dan minat yang sudah dijelaskan di atas adalah untuk mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Ahmad Thaib selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Pengelompokannya kita dasarkan pada 3 kelompok. Kelompok peminatan jurusan, kelompok kelas keterampilan dan kelompok kegiatan ekstrakurikuler. Ada jurusan IPS, IPA, dan IIK. Hasil pengelompokan ini kita peroleh dari hasil psiko-tes dan nilai raport dan ini sesuai dengan hasil rekomendasi dari lembaga psiko-tes dan pertimbangan panitia PPDB. Kalau penempatan kelas seperti kelas IPA 1, IPA 2, IPA 3 itu kita campur mbak, jadi memang kita tidak memakai sistem kelas favorit seperti itu tidak. Kita sama ratakan semua. Kalau kita bedakan kelas favorit dan tidak favorit itu akan membuat yang pintar itu semakin pintar dan yang kurang juga akan tetap seperti itu, tidak ada *progresnya*. Harapan kita tidak membedakan itu dan memilih menyama ratakan adalah agar siswa yang memiliki kemampuan lebih bisa saling membantu untuk mengajari temannya yang tidak bisa dan agar tidak timbul kesenjangan sosial diantara siswa. Karena kalau ada kelas yang di labeli favorit pasti ada juga kelas yang dilabeli kelas nakal, sehingga mereka ini tidak mau berteman dengan yang kelas “ini” (kelas yang dilabeli nakal).¹⁴

Ibu Ratna Wulandari selaku Waka Kurikulum menambahkan pendapatnya terkait pengelompokan peserta didik (*grouping*) di MAN Kota Blitar dalam wawancaranya sebagai berikut:

pengelompokkannya berdasarkan jurusan, kelompok ekstrakurikuler dan kelompok kelas keterampilan. Kalau jurusan itu kita kelompokkan berdasarkan hasil analisa psiko-tes dan

¹⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

nilai raport siswa baru saat di SMP/MTs semester 1-5 serta form peminatan, namun hasilnya atas penilaian dan rekomendasi dari analisis psiko-tes itu sama panitia PPDB. Kalau kelompok keterampilan itu ya kita kelompokkan berdasarkan peminatan yang dipilih anak. Kalau di kita ekstrakurikuler ini wajib mbak minimal 1 ekstra ditambah dengan kelas keterampilan. Jadi memang karena madrasah kita ini “MA Plus Keterampilan” jadi memang kelas ini wajib diambil sesuai dengan minat siswa serta rekomendasi dari analisis dan konsultasi dengan BK juga.¹⁵

Menurut hasil observasi peneliti, pada tahapan selanjutnya setelah anak ini diarahkan dan menjalani serangkaian tes wawancara dan psiko-test, maka akan dikelompokkan berdasarkan kelas, jurusan, kelompok ekstrakurikuler dan kelas keterampilan yang akan diikuti.¹⁶ Menurut paparan data di atas peserta didik yang sudah diidentifikasi kecerdasan, potensi, bakat dan minatnya dengan tes wawancara dan psikotest maka dikelompokkan dalam 3 kelompok, yakni: kelompok peminatan jurusan (IPA, IPS, IIK), kelompok ekstrakurikuler, dan kelompok kelas keterampilan. Penentuan peminatan jurusan didasarkan pada nilai rapot SMP/MTs dengan hasil wawancara dan psikotes dari lembaga psikologi. Sedangkan untuk kelas keterampilan didasarkan pada angket peminatan dan rekomendasi dari lembaga psikologi berdasarkan psikotes itu.

Dalam pelaksanaan kegiatan baik kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan kesiswaan lainnya sangat perlu diadakan

¹⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari, tanggal 13 November 2021, pukul 08.10 WIB

¹⁶ Hasil observasi pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 17 November 2021, pukul 08.00 WIB

pengendalian, pengarahan dan motivasi pada peserta didik. Mengarahkan dan memotivasi dalam proses pelaksanaan kegiatan dan pembelajaran di sekolah haruslah berjalan beriringan dan berdampingan. Artinya seiring pelaksanaan kegiatan pembinaan ini maka juga harus diimbangi dengan pengendalian, pengarahan serta pemberian motivasi pada peserta didik. sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Ahmad Thaib selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Bimbingan belajarnya yaitu dengan mengendalikan, memberikan arahan dan memberikan motivasi pada anak. Jadi kita bekerja sama dengan wali kelas, BK dan orang tua siswa. Jadi semisal begini, anak ini tidak masuk sekolah alias bolos, nah guru mapel yang masuk jam pertama mengabsen kan, kalau di kita setiap guru mapel pegang absensi masing-masing baik yang kertas kita ambil di TU depan maupun di aplikasi SIMANTAR. Jadi aplikasi ini kita buat sendiri. Di dalamnya ada absensi siswa, poinisasi siswa, catatan siswa yang bermasalah, catatan siswa yang berprestasi siapa saja, ekstrakurikuler dan kegiatan program madrasah apa saja, dll. *Controlling* yang kita lakukan terkait kedisiplinan siswa di kelas ya dari situ. Selain itu dalam bimbingan belajar ini kita juga dipantau perkembangan anak di kelas bagaimana dari hasil ulangan harian. Jadi dari situ kita pantau dan coba kita evaluasi, laporan dari wali kelas dan guru mapel yang kita terima menjadi bahan pertimbangan apakah anak ini serius membutuhkan bimbingan belajar atau tidak.¹⁷

Pendapat lain diungkapkan oleh Bapak Maryadi selaku

Koordinator Guru BK, beliau mengatakan bahwa:

Bimbingan yang dilakukan BK itu kan ada 5 ya mbak, diantaranya ada bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan agama, bimbingan belajar dan bimbingan karir. Ini saya jelaskan satu persatu tapi secara singkat saja ya. Kalau

¹⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

bimbingan pribadi itu memang dilakukan secara pribadi/personal antara “saya” sebagai guru BK dan anak itu sendiri. Lanjut ke bimbingan sosial, bimbingan ini dilakukan untuk membantu siswa dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi dengan sikap yang baik, sopan santun, dan bertanggung jawab. Jadi semacam bimbingan untuk penanaman karakter. Jika memang ada anak yang berbuat tidak sesuai aturan misal berkelahi dengan temannya itu akan kita lakukan panggilan, kita selesaikan secara baik-baik baru si anak ini kita beri sanksi untuk efek jera. Kalau bimbingan karir ini adalah tugas akhir untuk menghantarkan anak ini mencapai yang mereka inginkan, semisal ingin melanjutkan ke PTN, ke BLK, atau ingin kerja.¹⁸



Gambar 4.4 laman aplikasi SIMANTAR¹⁹

Terkait bimbingan belajar juga diperkuat dengan pendapat waka kurikulum Ibu Ratna Wulandari, bahwa:

Tidak hanya BK yang bertanggung jawab dalam melakukan bimbingan belajar ini, tapi juga termasuk guru mapel dan wali kelas termasuk saya juga. Termasuk dalam bimbingan belajar yang kita lakukan itu adalah upaya untuk menertibkan tugas-tugas tiap mata pelajaran. Upaya kita untuk menertibkan tugas anak-anak itu ya guru mapel itu harus rajin info kepada anaknya jika memang tidak mengumpulkan sesuai *deadlinenya*. Wali kelas juga harus turut andil dalam hal ini, sebelum dibawa ke

¹⁸ Wawancara Guru BK, Pak Maryadi, tanggal 15 November 2021, pukul 08.15 WIB

¹⁹ Dokumentasi laman aplikasi SIMANTAR, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30

BK guru mapel diharapkan lapor ke wali kelas agar ditangani wali kelas jika tidak memungkinkan ya harus dibawa ke BK.²⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat aplikasi SIMANTAR dan buku kendali siswa yang terdapat di arsip ruang BK untuk mencatat poinisasi siswa. Di dalam aplikasi digunakan untuk memasukkan poin pelanggaran dan catatan-catatan pelanggaran yang telah dilakukan siswa. Sedangkan di buku kendali siswa itu adalah catatan pelanggaran siswa yang itu dianggap “agak berat sampai dengan berat” seperti siswa yang sudah mendapatkan SP, yang di *home visit*, dan sudah dilakukan panggilan orang tua.²¹



Gambar 4.5 Buku kendali peserta didik di Ruang BK

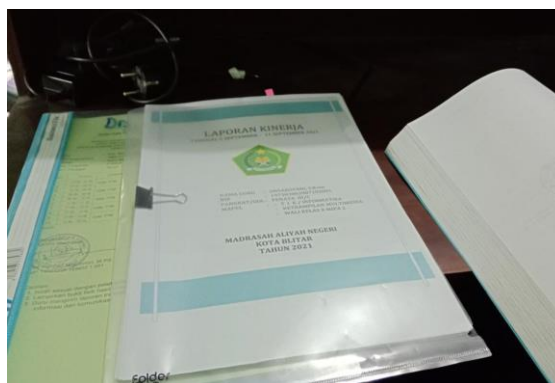
Pengawasan, pengendalian dan pemberian motivasi tidak hanya dijalankan sebatas itu saja, dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dilakukan hal yang sama. Ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung dengan kehadiran pelatih dan pembina ekstrakurikuler wajib untuk mengawasi dan memantau jalannya kegiatan. Sehingga bisa dilihat

²⁰ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari, tanggal 13 November 2021, pukul 08.10 WIB

²¹ Observasi pembinaan peserta didik aplikasi SIMANTAR, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

dengan jelas secara langsung sejauh mana perkembangan peserta didik dan mungkin apakah ada kendala-kendala yang mengganggu serta menghambat jalannya kegiatan. Hal ini seperti diungkapkan oleh Ibu Rini Satyari selaku pembina ekstrakurikuler Paskibraka, beliau mengatakan bahwa:

Untuk tindakan atau upaya pengawasan serta pengendalian kegiatan ekstrakurikuler kita lakukan melalui laporan mingguan. Jadi kegiatan selama seminggu di sekolah itu apa saja lengkap dengan rincian hari, tanggal, jam, dan rincian kegiatan. Kalau ekstrakurikuler sendiri dari waka kesiswaan mintanya setiap minggu dilakukan penyeteroran laporan kegiatan itu tadi. Kalau saya sebagai pembina ya harus memantau dan mengawasi jalannya kegiatan dari awal sampai selesai. Kadang juga pembina sebagai fasilitator jika ada masalah yang harus diselesaikan atau hal-hal yang kurang dipahami. Selesai kegiatan langsung direkap nah hari Senin baru diserahkan kepada waka kesiswaan. Selain itu, tugas pembina ekstrakurikuler atau kegiatan program madrasah itu kita memantau, memotivasi, membina/membimbing dan menjadi fasilitator anak-anak.²²



Gambar 4.6 laporan kinerja mingguan²³

Berdasarkan hasil wawancara yang ada, serangkaian proses atau kegiatan itu memang dilakukan madrasah untuk membina,

²² Wawancara Pembina Paskibra MAN Kota Blitar, Ibu Rini Satyari, tanggal 22 November 2021, pukul 08.19 WIB

²³ Dokumentasi laporan kinerja mingguan kegiatan ekstrakurikuler, tanggal 22 November 2021, pukul 08.10 WIB

membimbing, mengarahkan pola pikir, perilaku serta potensi, bakat dan minat peserta didik sehingga membentuk sikap mental yang dapat berpengaruh pada peningkatan prestasi peserta didik. Jadi serangkaian proses kegiatan yang dilakukan merupakan sebuah usaha madrasah dalam melayani, membimbing, dan membina peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik.

Dalam observasi penelitian, untuk mengembangkan serta meningkatkan prestasi peserta didik baik itu prestasi akademik maupun non-akademik sangat perlu disediakan adanya wadah kegiatan yang menampung potensi, bakat dan minat peserta didik. Diantaranya ada kegiatan program madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler dan program unggulan madrasah sangatlah membantu untuk mewadahi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berguna untuk pengembangan potensi, minat dan bakat siswa pada hal tertentu dan program unggulan itu adalah sebuah program yang dikembangkan oleh sekolah untuk mencapai keunggulan dalam output pendidikannya. MAN Kota Blitar sendiri memfasilitasi banyak sekali wadah untuk mewujudkan semua.²⁴ Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh bapak Ahmad Mukromin selaku Kepala MAN Kota Blitar, beliau mengatakan bahwa:

²⁴ Hasil Observasi pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 19 November 2021, pukul 13.30 WIB

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN ada banyak sekali mbak ekstrakurikuler bidang akademik ada yang bidang non-akademik juga ada, jadi kalau yang memang berbakat dan punya potensi di bidang akademik ada kelas olimpiade disitu nanti masih ada banyak lagi seperti kelas sosiologi, kelas ekonomi, kelas fisika,dll. Nah ada beberapa kegiatan yang baru ditambahkan 2 tahunan terakhir ini juga seperti Tahfidzul Quran, Tilawatil qur'an, Tahsinul Qur'an, Flag Football, pentaque, lalu ada yang baru lagi itu sekarang kita ada E-sports.²⁵



Gambar 4.7 kegiatan ekstrakurikuler Paskibra²⁶

Hal senada diungkapkan oleh pendapat ibu Ratna Wulandari selaku Waka Kurikulum, bahwa:

Ekstrakurikuler di madrasah kita ada banyak mbak, ada 30-an kegiatan ekstrakurikuler itupun kalau kelas olimpiade dipecah per kelas pasti ada 30 lebih. Kita ada kelas khusus yang memang kita adakan itu khusus untuk event-event besar seperti KSN, KSM, Bebras Challenge itu kita bina dan kita bimbing betul-betul. Karena beberapa event ini memiliki poin dan pengaruh besar bagi sekolah dan penilaian terhadap siswa. Selain itu program unggulan kita yakni “Sukses PTN” itu juga berjalan dengan sangat baik dan mengalami peningkatan yang sangat tajam dari tahun ke tahun. Program ini kita jalankan kerja sama dengan Bimbel Primagama yang termasuk salah satu bimbel ternama juga mbak. Untuk tahun 2021 ini Alhamdulillah banyak

²⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mukromin, tanggal 23 November 2021, pukul 10.56 WIB

²⁶ Dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di Man Kota Blitar, tanggal 19 November 2021, pukul 13.30 WIB

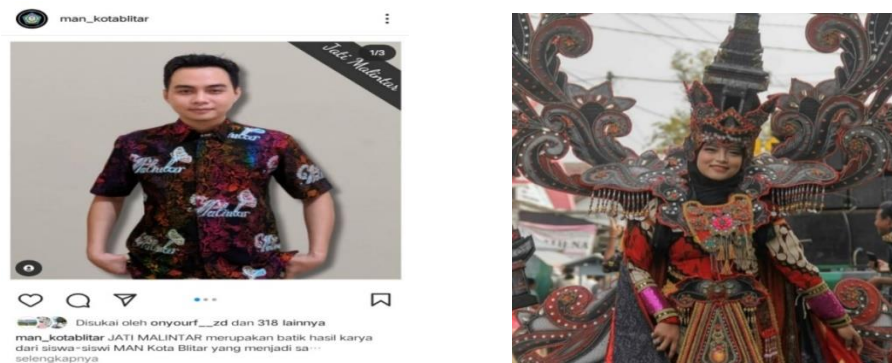
siswa kita yang tepat sasaran dan lolos SNM-PTN dan SPAN-PTKIN.²⁷

Pendapat di atas terkait adanya kegiatan untuk membantu meningkatkan prestasi peserta didik diperkuat oleh pendapat bapak Ahmad Thaib selaku Waka Kesiswaan, bahwa:

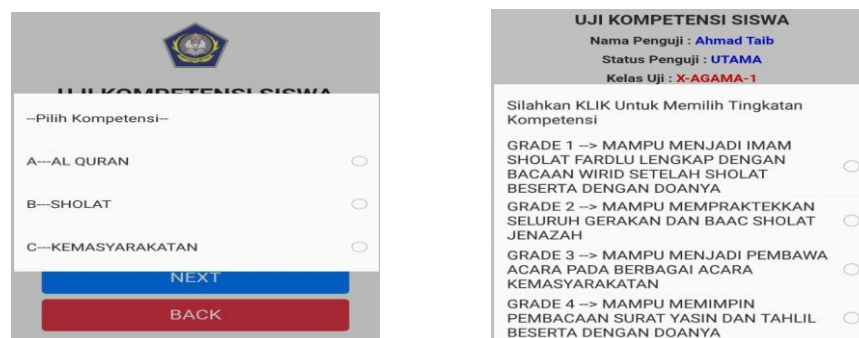
Untuk program kegiatan madrasah kita ada Kelas Olimpiade, Sukses PTN, Class Meeting, Kelas Keterampilan, Syarat Kecakapan Umum-Ubudiyah (SKU-Ubudiyah) yang merupakan pengembangan dan kolaborasi kegiatan dari kegiatan ibadah Ubudiyah dan kecakapan umum, lalu ada program Tahsinul Qur'an juga, diklat Khotib dan Muroqi yang wajib bagi laki-laki dan KOMPAS (Kompetisi Pengembangan Diri Siswa). Nah untuk uraian kegiatannya itu jadi begini mbak, untuk Kelas Olimpiade itu kita tampung semua siswa yang berminat untuk mengikuti kelas tersebut. Karena ada event-event olimpiade besar yang harus diikuti seperti KSN, KSM, *Bebras Challenge* seperti itu jadi memang kita siapkan Kelas Olimpiade ini untuk mempersiapkan bibit yang akan mengikuti event itu. Kalau Class Meeting itu pekan olahraga dan seni setelah PAS selesai digelar. Acara ini selalu kita selenggarakan selain untuk *refreshing* siswa setelah PAS juga tujuannya untuk “melirik” potensi dan bakat siswa seperti ungkapan menembak dua barang dengan satu batu, begitu mbak. Selanjutnya adalah Kelas Keterampilan, karena madrasah kita adalah “MA Plus Keterampilan” jadi banyak kelas keterampilan yang kita sediakan untuk mewadahi bakat seni siswa, diantaranya adalah Kriya Batik, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, dan Multimedia. Selanjutnya ada SKU-Ubudiyah nah itu adalah program yang baru saja kita rilis tahun ajaran ganjil 2021 ini mbak, itu konsepnya adalah pengembangan dan kolaborasi dari kegiatan ibadah ubudiyah dan kompetensi kecakapan umum. Selanjutnya ada Tahsinul Qur'an itu program seleksi dan binaan bagi siswa yang sudah dan belum bisa membaca al-Qur'an. Jadi anak ini nanti kita tes apakah bisa atau tidak membaca al-Qur'an jika belum bisa nanti kita masukkan kelas Tahsinul Qur'an untuk dibina membaca al-Qur'an sampai dia bisa. Setelah itu ada diklat Khotib dan Muroqi (wajib) bagi siswa laki-laki dan ini termasuk dalam Tes SKU-Ubudiyah, dan selanjutnya ada program KOMPAS. KOMPAS ini kita buat untuk penjarangan

²⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari, tanggal 13 November 2021, pukul 08.10 WIB

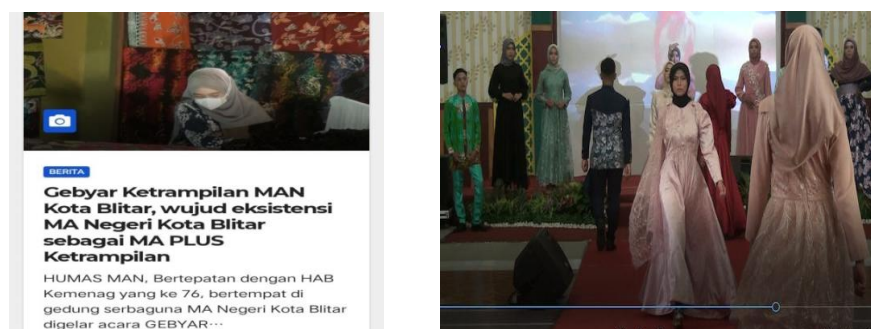
dan pencarian bakat siswa event ini kita selenggarakan 1 tahun sekali.²⁸



Gambar 4.8 salah satu karya dari Kelas Keterampilan Seni Kriya Batik dan Tata Busana²⁹



Gambar 4.9 aplikasi Uji Kompetensi SKU³⁰



Gambar 4.10 acara “Gebyar Keterampilan” Kelas Keterampilan³¹

²⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

²⁹ Dokumentasi hasil karya Kelas Keterampilan peserta didik MAN Kota Blitar, tanggal 19 November 2021, pukul 13.30 WIB

³⁰ Dokumentasi laman aplikasi Uji Kompetensi Siswa, tanggal 17 November 2021, pukul 08.30 WIB

Terlihat dari hasil dokumentasi di atas bahwa banyak prestasi dan karya yang telah dilahirkan oleh peserta didik MAN Kota Blitar. Diantara karya yang dihasilkan adalah kain batik yang diberi nama “Jati Malintar”, busana untuk peragaan baju berkonsep carnival, dan terselenggaranya acara “Gebyar Keterampilan” yang berisikan pameran kerajinan dan peragaan busana oleh kelas keterampilan Tata Busana yang berkolaborasi dengan kelas keterampilan Tata Kecantikan/Rias dan Seni Kriya Batik.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari diatas, bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun ini pada bidang akademik yakni salah satunya adalah ujian masuk PTN yakni dengan program madrasah “Sukses PTN”. Dalam mendukung dan meningkatkan hal tersebut sekolah berusaha untuk meningkatkan layanan pada pelaksanaan program tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Endang Sri Zuntari dalam wawancaranya sebagai berikut:

terkait bimbingan karir ya. Jadi begini mbak di SMA/SMK/MA untuk siswa kelas 12 pasti diberikan layanan yaitu bimbingan karir namun bimbingan karir ini sebenarnya sudah dimulai sejak kelas 10 saat adanya psikotes itu mbak. Jadi saya jelaskan konsepnya itu begini, biasanya bulan-bulan paruh akhir sudah mulai kita persiapkan tes psikologi dari lembaga tes Psikologi LAZUARDI Kota Blitar dan angket/form. Form itu isinya pertanyaan-pertanyaan kira-kira anak ini ingin melanjutkan ke PTN, atau ingin ke BLK, atau bekerja. Kalau mau kuliah inginnya kemana jurusan apa, kalau ingin ke BLK kita

³¹ Dokumentasi acara Gebyar Keterampilan siswa MAN Kota Blitar, tanggal 17 November 2021, pukul 08.30 WIB

rekomendasikan sesuai dengan arah keinginannya nanti seperti apa. Kita kan bekerja sama dengan bimbel PRIMAGAMA Kota Blitar dalam 2 hal yaitu bimbingan untuk ujian kelulusan dan bimbingan Sukses PTN. PRIMAGAMA sendiri punya program khusus dalam hal ini namanya “Smart Analisa”. Nah, masuk awal semester 2 sekitar akhir Desember atau awal Januari form tadi kita serahkan ke pihak bimbel bersamaan dengan nilai raport semester 1-5, dan hasil tes psikologi untuk dilakukan analisis. Semisal si A dan si B dari jurusan yang sama (IPA), nah mereka ini juga punya keinginan yang sama yaitu masuk fakultas Kedokteran Gigi di Universitas Airlangga. Jadi nanti pihak bimbel akan memberikan ulasan-ulasan terkait pilihan anak ini dan memberikan rekomendasi jurusan dan universitas mana yang cocok dengan nilai dan potensi si anak ini. Bagi anak yang lolos kualifikasi SNM-PTN dan SPAN-PTKIN itu mau nurut dengan hasil rekomendasi pihak bimbel kemungkinan untuk lulus SNM-PTN dan SPAN-PTKIN itu sangat besar. Karena pihak bimbel itu punya formula khusus atau rahasia-rahasia seperti nilai passing grade setiap prodi dan nilai mata pelajaran apa saja yang masuk kualifikasi persyaratan setiap prodi. Begitupun dengan jalur SBM-PTN dan UM-PTKIN itu sama juga konsep bimbingannya cuma bedanya nanti siswa akan di drill, di bimbing mengerjakan soal-soal untuk masuk PTN. Jadi menurut saya program ini sangat membantu dan harus terus dilanjutkan serta ditingkatkan.³²

2. Tahun 2021

NO	NAMA SISWA	JALUR	PTN/PTS	PRODI
1	Nurul Kholifatul Jannah	SNMPTN	UM	ILMU KEOLAHRAGAAN
2	Mohammad Badrus Zaman	SNMPTN	UM	ILMU KEOLAHRAGAAN
3	Ahli Farikha Bela	SNMPTN	UIN MALANG	TEKNIK ARSITEKTUR
4	Kamila Sakdiyah	SNMPTN	UIN MALANG	FISIKA
5	Aida Chiswatul Anwar	SNMPTN	UNAIR	KIMIA
6	Moch Syahrul Bagus	SNMPTN	UNAIR	KEPERAWATAN
7	M. Fathiy Ilman Nafra	SNMPTN	UTM	TEKNIK MEKATRONIKA
8	Muhammad Fa'iq Zulfa	SNMPTN	UTM	TEKNIK MESIN
9	Almaida Enggar Ashari	SNMPTN	UIN MALANG	FISIKA
10	Binti Komariah	SNMPTN	UIN MALANG	KIMIA
11	Belinda Tri Setya R	SNMPTN	UPN JATIM	TEKNIK KIMIA
12	M. Faisal Hakim	SNMPTN	UIN MALANG	FISIKA
13	Alya Madha S.A	SNMPTN	UB-PSDKU KEDIRI	AKUAKULTUR
14	Abdul Malik	SNMPTN	UNAIR	ILMU KOMUNIKASI
15	Eryana	SNMPTN	ISI	DKV
16	Antika Putri	SNMPTN	UM	PENDIDIKAN PKN
17	Intan Azizatus S	SNMPTN	UM	PENDIDIKAN

NO	NAMA SISWA	JALUR	PTN/PTS	PRODI
18	Ira Khilya	SNMPTN	UM	AKUNTANSI
19	Ulva Ni'amah	SNMPTN	UM	PENDIDIKAN EKONOMI
20	Fitria Anakya Arsi	SNMPTN	UNEJ	PENDIDIKAN SENI RUPA
21	Rahitna Awia	SNMPTN	UINSA	EKONOMI SYARIAH
22	Firman Hadi Mustofa	SNMPTN	UNEJ	HUBUNGAN INTERNASIONAL
23	Della Ananda	SNMPTN	UM	ILMU SEJARAH
24	Wafaq Arifatul Izza	SNMPTN	POLINEMA	PG PAUD
25	Nila Arifatul Ulya	SNMPTN	UIN MALANG	AKUNTANSI MANAJEMEN
26	M.Alfian Jauhar	SNMPTN	UM	MANAJEMEN
				PENJASKES

NO	NAMA SISWA	JALUR	PTN/PTS	PRODI
1	DEKA HAYUNINGRUM	SBMPTN	UM	KIMIA
2	DANIA MAISUN NURSHABBINA	SBMPTN	UNS	PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
3	MUHAMMAD YUSUF RIZAL	SBMPTN	UM	FISIKA
4	MUHAMMAD DZAKY	SBMPTN	UNAIR	EKONOMI

Gambar 4.11 beberapa peserta didik yang lolos ujian masuk PTN jalur SNMPTN dan SBMPTN tahun 2021³³

³² Wawancara Guru BK, Ibu Endang Sri Zuntari, tanggal 15 November 2021, pukul 09.30 WIB

³³ Dokumentasi peserta didik yang lolos SNMPTN tahun 2021, tanggal 15 November 2021, pukul 09.30 WIB

Dari pendapat diatas dijelaskan bahwa mengantarkan peserta didik menuju jenjang berikutnya yakni masuk PTN adalah salah satu target madrasah. Dengan adanya program kegiatan madrasah “Sukses PTN” ini peserta didik terbantu dalam mengikuti tes seleksi masuk PTN dengan dibantu oleh pihak bimbel PRIMAGAMA.

Menurut hasil observasi peneliti, selain memberikan motivasi yang positif dan membuat kegiatan itu menyenangkan untuk meningkatkan semangat dan produktivitas peserta didik, MAN Kota Blitar memberikan *reward* atau hadiah agar peserta didik lebih bersemangat dalam memacu diri. Pemberian *reward* ini tidak hanya untuk mempertahankan prestasi peserta didik, tetapi juga untuk memotivasi agar belajar lebih baik lagi serta memacu sikap kompetitif dengan peserta didik lain. Dengan memberikan *reward* itu akan dapat mendorong peserta didik untuk memiliki perilaku dan sikap yang lebih positif agar dapat meningkatkan produktivitas diri.³⁴ Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Kepala Sekolah, Bapak Ahmad Mukromin dalam wawancaranya sebagai berikut:

Untuk *reward* bagi siswa yang memiliki prestasi baik akademik dan non-akademik madrasah memberikan beasiswa prestasi. Diantara jenis prestasi yang masuk dalam kualifikasi adalah siswa berprestasi yang dapat peringkat parallel, siswa yang menjuarai event-event minimal di tingkat provinsi. Jadi nanti yang menjuarai event juara 1,2,3 minimal tingkat provinsi kita beri beasiswa prestasi. Selain mendapatkan beasiswa siswa-siswa yang berhasil menjuarai perlombaan akan kita umumkan setiap hari Senin saat upacara bendera sebagai tanda apresiasi

³⁴ Hasil observasi pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 22 November 2021, pukul 08.00 WIB

kita sebagai guru dan dari teman-temannya juga untuk memacu semangat juang siswa siswi lainnya. Tidak hanya itu karena madrasah kita sangat mumpuni dalam hal IT, mulai dari radio madrasah, live YouTube, majalah, website madrasah, sosial media (Facebook dan Instagram) siswa siswi yang berprestasi semuanya akan dimasukkan dalam platform media kita, hal itu juga sebagai bentuk apresiasi dan rasa bangga kita terhadap mereka yang sudah mengharumkan nama madrasah.³⁵

Pendapat yang sama juga ditambahkan oleh bapak Ahmad

Thaib selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Biar siswa semangat dan berlomba-lomba dalam meraih prestasi madrasah kita memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi. Kalau disini ada 2 jenis beasiswa mbak, beasiswa prestasi dan beasiswa tahfidz. Yang pertama beasiswa prestasi itu meliputi siswa yang mendapatkan peringkat paralel dan kejuaraan di perlombaan minimal tingkat provinsi. Untuk siswa yang peringkat paralel itu kita ambil 3 peringkat teratas setiap jurusan. Nah dan yang kedua ada beasiswa tahfidz, untuk beasiswa tahfidz sendiri kita tetapkan minimal 5 juz.³⁶

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pendapat ibu Ratna Wulandari

selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk reward siswa kita berikan beasiswa. Beasiswanya itu ada 2 kategori yaitu beasiswa prestasi dan beasiswa tahfidz. Beasiswa itu nanti sifatnya tidak langsung kita berikan ke siswa tapi kita wujudkan kita berikan berupa tabungan. Tapi uang beasiswa dari sekolah itu masuk tabungan siswa yang dikelola oleh bendahara komite madrasah yang dialokasikan untuk urusan atau keperluan biaya sekolah seperti pembayaran LKS, biaya wisuda nantinya, dll.³⁷

³⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mukromin, tanggal 23 November 2021, pukul 10.56 WIB

³⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

³⁷ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari, tanggal 13 November 2021, pukul 08.10 WIB



Gambar 4.12 pemberian penghargaan dan beasiswa peserta didik berprestasi³⁸

Menurut beberapa pendapat di atas bahwa *reward* diberikan untuk memacu semangat peserta didik dalam meraih prestasi baik itu dalam hal akademik maupun non-akademik. Hal-hal yang dilakukan diantaranya dengan mengumumkan peserta didik yang berprestasi pada saat upacara bendera, dengan menyebarkan informasi prestasi pada sosial media madrasah seperti Instagram, FaceBook, Youtube, dan website madrasah. Selain itu juga diberikan beasiswa peningkatan prestasi untuk tahfidz, akademik dan non-akademik. Beasiswa yang diberikan bagi pemenang kejuaraan harus minimal tingkat provinsi.

3. Evaluasi Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar

Adanya pelaksanaan program kegiatan pembinaan peserta didik maka pasti akan muncul adanya hambatan dalam proses pelaksanaannya. Hambatan yang muncul bisa berasal dari internal

³⁸ Dokumentasi pemberian penghargaan dan beasiswa peserta didik berprestasi, tanggal 22 November 2021, pukul 08.00 WIB

atau eksternal madrasah. Adanya masalah atau hambatan dan kekurangan yang ada bisa menjadi pengalaman dan bahan evaluasi madrasah untuk bisa menjadi lebih baik. Selain itu adanya kekurangan dan hambatan yang ada bisa menjadi alat evaluasi untuk menetapkan perbaikan dan strategi baru agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah paparan dari bapak Ahmad Mukromin selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Kendala yang terjadi itu kurangnya kerjasama dan dukungan dari orangtua/wali murid. Kalau masalah lain seperti pendanaan untuk kegiatan saya rasa semua aman *tercover* dengan baik karena itu tadi semua sudah direncanakan diawal dengan matang kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun mendatang. Mungkin ya masalah lainnya terkait sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap seperti kita ini belum lapangan sepak bola sendiri, memang lapangan basket, area terbuka hijau, halaman utama, dan ampi theater kita luas tapi bukan tempatnya kalau itu dijadikan lapangan sepak bola dan ini masih kita usahakan untuk bisa memiliki lapangan sepak bola.³⁹

Hal serupa juga ditambahkan oleh bapak Ahmad Thaib, selaku Waka Kesiswaan. Beliau mengatakan bahwa:

Kurangnya kerja sama dalam membina peserta didik. al ini membutuhkan kerjasama serta dukungan dari segala pihak. Ya dari kepala sekolah, guru, waka, guru BK, wali kelas, pelatih, pembina, orangtua dan siswa itu sendiri. Tapi lebih susah lagi kalau orangtua dan wali kelas itu tidak support dan tidak pro-aktif terhadap hal ini. Misalnya tidak perhatian dengan perkembangan anak di kelas, seharusnya kan dipantau dari hasil ulangan harian yang diadakan setiap selesai 1 bab, akan tetapi wali kelas tidak pro-aktif memantau perkembangan anak.⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mukromin, tanggal 23 November 2021, pukul 10.56 WIB

⁴⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB

Pendapat tersebut dikuatkan oleh pendapat ibu Rini Satyari, selaku pembina Ekstrakurikuler Paskibra. Beliau mengatakan bahwa:

Kalau kendala dalam jalannya ekstrakurikuler itu ya mungkin mereka itu ikut-ikutan temannya. Seperti itu kan malah merugikan dia sendiri. Selain itu seleksi alam tidak bisa kita pungkiri ya mbak, sebisa mungkin kita membuat kegiatan itu tetap *have fun* dan *enjoy* untuk diikuti namun juga tetap serius agar hasil maksimal. Selain itu juga kadang kendalanya karena anak itu malas masuk ekstrakurikuler, saya lihat dari absensi juga ada beberapa anak yang sering absen begitu.⁴¹

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa dukungan orang tua memang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada disekolah, akan tetapi dukungan yang masih minim dari orang tua siswa akan menghambat pelaksanaan kegiatan disekolah seperti kegiatan pembinaan peserta didik khususnya kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu terkadang sikap acuh wali kelas terhadap peserta didiknya juga menghambat kegiatan pembinaan peserta didik. Sehingga harus adanya kerja sama semua pihak agar tujuan baik madrasah dapat tercapai.

Adanya evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan pembinaan peserta didik yang telah dilaksanakan, sehingga dari hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tindak lanjut untuk program selanjutnya. Selain itu adanya evaluasi juga diharapkan mampu memotivasi dalam merencanakan dan melaksanakan program yang akan datang

⁴¹ Wawancara Pembina Paskibra MAN Kota Blitar, Ibu Rini Satyari, tanggal 22 November 2021, pukul 08.19 WIB

supaya lebih siap dan lebih baik lagi. Sebagaimana dipaparkan oleh Kepala MAN Kota Blitar bapak Ahmad Mukromin, beliau mengatakan bahwa:

Untuk evaluasi kita selalu ada evaluasi tahunan, evaluasi per semester, dan evaluasi mingguan. Evaluasi mingguan itu untuk *controlling* kegiatan ekstrakurikuler dan kelas keterampilan. Selain itu untuk evaluasi saya selaku kepala madrasah juga rutin melakukan kegiatan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran guru di kelas. Nah untuk yang ikut evaluasi semuanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada itu ikut mbak. Beda lagi kalau rapat kegiatan ekstrakurikuler itu nanti yang ada ya waka kesiswaan, waka kurikulum, pembina, dan pelatih kegiatan. Dan saya selalu menekankan setiap pelaksanaan evaluasi berlangsung bahwa hasil evaluasi ini baik berupa pujian atau kritikan, kelebihan atau kekurangan harus dijadikan acuan untuk bisa menyusun strategi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan agar bisa berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁴²

Pendapat dari Kepala Madrasah tersebut senada dengan pendapat dari Waka Kurikulum Ibu Ratna Wulandari, beliau mengatakan bahwa:

Untuk waktu evaluasi yang kita lakukan itu tergantung dari jenis perihal apa yang akan dievaluasi. Kalau evaluasi mingguan kita laksanakan untuk mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Kalau evaluasi tiap semester itu kita lakukan untuk mengevaluasi kegiatan akademik. Sedangkan evaluasi tahunan itu untuk keseluruhan kegiatan yang sudah tercantum di dalam buku program kerja madrasah baik kegiatan akademik, ekstrakurikuler, program kegiatan marasah, pelaksanaan PHBI, PHBN, dll itu semua kita laksanakan dalam evaluasi tahunan. Evaluasi juga dilakukan dengan melaksanakan ulangan harian secara rutin selesai 1 bab pelajaran, UTS, dan UAS.⁴³

Dari pendapat diatas dijelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan di MAN Kota Blitar adalah evaluasi mingguan untuk kegiatan ekstrakurikuler,

⁴² Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mukromin, tanggal 23 November 2021, pukul 10.56 WIB

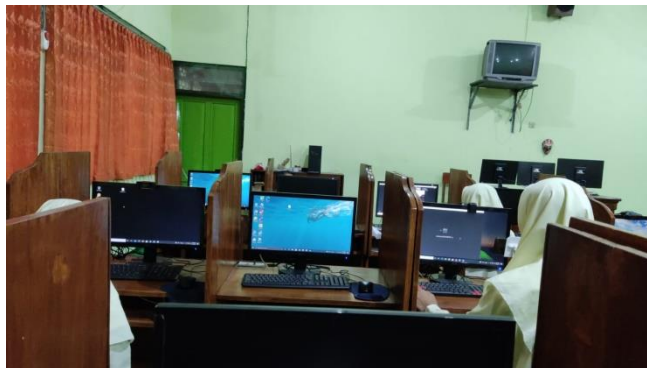
⁴³ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Ratna Wulandari, tanggal 13 November 2021, pukul 08.10 WIB

evaluasi semester untuk evaluasi kegiatan akademik dan evaluasi tahunan untuk evaluasi keseluruhan kegiatan yang sudah tercantum dalam buku program madrasah. Untuk selanjutnya hasil evaluasi ini dijadikan sebagai bahan acuan dan pegangan dalam menyusun rencana strategi agar bisa dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dari kegiatan tersebut diselenggarakan. Selain itu evaluasi bisa dilakukan dengan cara pelaksanaan ulangan harian, UTS, dan UAS.

Setiap kegiatan harus memiliki target atau tujuan yang akan dicapai. Karena dengan adanya target itu maka dijadikan sebagai patokan atau tolak ukur keberhasilan dari program tersebut. Pendapat dari Waka Kurikulum di atas ditambahkan oleh pendapat bapak Ahmad Thaib selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Untuk ekstrakurikuler dan program kegiatan madrasah yang dilaksanakan setiap minggunya itu saya evaluasinya berdasarkan pengamatan langsung dan laporan mingguan. Laporan mingguan itu diserahkan oleh pembina kegiatan masing-masing kepada saya untuk saya evaluasi dan pantau perkembangannya. Madrasah kita sangat pro-aktif dan kompetitif dalam setiap event yang ada dan terutama diselenggarakan oleh instansi pemerintah. Setiap ada event-event penting kita selalu mengikut sertakan peserta didik untuk mengikuti event tersebut. Seperti adanya PORSENI Madrasah, KSM, KSN, dan event-event yang diselenggarakan oleh lembaga dan Perguruan Tinggi Negeri. Target kita adalah event besar seperti PORSENI Madrasah, KSM dan KSN, jika kita bisa meraih juara di situ berarti pembinaan yang kita lakukan berhasil, jika masih belum baik maka perlu evaluasi lagi dimana letak kekurangannya dan apa yang harus diperbaiki dari itu. selain itu juga kita bandingkan hasil capaian setiap tahunnya apakah grafik prestasi yang didapat itu naik atau tidak.⁴⁴

⁴⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Amad Thaib, tanggal 17 November 2021, pukul 09.30 WIB



Gambar 4.13 simulasi pelaksanaan olimpiade (*online/daring*)⁴⁵

Pendapat di atas senada dengan pendapat dari Ibu Rini Satyari selaku pembina ekstrakurikuler Paskibra, beliau mengatakan bahwa:

Setiap ada perlombaan itu saya selalu ikut mendampingi anak-anak mbak ya untuk memantau penampilan anak-anak itu seperti apa. Walaupun ada kekurangan atau hambatan yang muncul saya bisa langsung tahu. Ketika bertemu pada saat latihan lagi (kegiatan ekstrakurikuler) saya lakukan evaluasi dengan memberikan sedikit kritikan dan masukan berdasarkan event sebelumnya serta saya berikan motivasi yang membangun agar lebih ditingkatkan lagi pada event-event yang akan datang. Selain itu saya juga harus memberikan laporan mingguan pada Waka Kesiswaan bagaimana perkembangan kegiatan setiap minggunya. Apakah ada kesulitan atau hal-hal yang dibutuhkan selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.⁴⁶

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN Kota Blitar bahwa evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi capaian hasil dan membandingkan capaian hasil dengan target. Dalam mengevaluasi hasil pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar dilakukan dengan cara membuat laporan hasil yang telah dicapai, hasil tersebut akan

⁴⁵ Dokumentasi kegiatan pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 19 November 2021, 13.30 WIB

⁴⁶ Wawancara Pembina Paskibra MAN Kota Blitar, Ibu Rini Satyari, tanggal 22 November 2021, pukul 08.19 WIB

dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan dan program pada tahun berikutnya.⁴⁷

Evaluasi merupakan tahap penilaian dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Keberadaan evaluasi sangatlah penting, karena adanya evaluasi akan membantu untuk mengetahui ketercapaian atau keberhasilan serta kelebihan dan kekurangan dari setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu evaluasi juga bisa digunakan sebagai alat ukur apakah program atau kegiatan itu pelaksanaannya efektif dan berjalan sesuai tujuan atau tidak. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Sekolah bapak Amad Mukromin, beliau mengatakan bahwa:

Kalau dilihat dari grafik secara global memang prestasi yang madrasah kita raih beberapa tahun terakhir ini sangat banyak dan bisa dibidang meningkat pesat. Baik itu dibidang akademik maupun non-akademik dengan adanya serangkaian proses bimbingan dan pengarahan yang kita berikan meskipun belum 100% efektif dan tepat sasaran akan tetapi prosentase keberhasilannya itu saya kira mencapai hampir 90%. Tapi dalam hal ini saya bersama bapak ibu waka dan seluruh pihak harus tetap terus berusaha untuk meningkatkan keefektifan kegiatan sehingga hasil itu betul-betul nyata kita dapatkan.⁴⁸

⁴⁷ Hasil Observasi evaluasi pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 23 November 2021, pukul 11.00 WIB

⁴⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Ahmad Mukromin, tanggal 23 November 2021, pukul 10.56 WIB



Gambar 4.14 trophy kejuaraan yang dimenangkan oleh peserta didik⁴⁹

Menurut hasil observasi di MAN Kota Blitar, memang banyak prestasi yang diraih oleh peserta didiknya, terbukti dengan banyaknya trophy yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan peserta didik dijalankan dengan baik dan hasil memenuhi apa yang sudah ditargetkan.⁵⁰ Hal senada diungkapkan oleh Bapak Ahmad Thaib selaku Waka Kesiswaan bahwa:

Kalau dari segi pembinaan, adanya program dan kegiatan madrasah dalam hal membantu efektifitas peningkatan prestasi peserta didik itu saya rasa efektif mbak. Seperti yang kita lihat banyak sekali prestasi yang diraih siswa kita. Bahkan faktanya setiap ada event itu siswa-sisiwi kita selalu ada yang juara. Program sukses PTN juga terbukti melejit pesat ya bisa dilihat grafik tiap tahunnya naik terus yang lolos SNMPTN dan SPAN-PTKIN. Selain itu dari grafik dan data yang masuk prestasi yang kita dapat dari tahun ke tahun meningkat. Mulai tahun 2017 itu saya rasa grafiknya naik secara tajam bahkan mencapai kejuaraan tingkat nasional.⁵¹

⁴⁹ Dokumentasi evaluasi pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 17 November 2021, pukul 11.20 WIB

⁵⁰ Hasil Observasi evaluasi pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 17 November 2021, pukul 11.20 WIB

⁵¹ Wawancara Guru BK, Ibu Endang Sri Zuntari, tanggal 15 November 2021, pukul 09.30 WIB

3	Seni (Solo Vocal)	Juara I	Kab/Kota	Blitar Park	2020
4	Seni (Solo Vocal)	Juara II	Kab/Kota	Negeri Dongeng	2020
5	Olimpiade	Juara II	Nasional	Universitas Negeri Brawijaya	2020
6	Essay	Juara Harapan I	Nasional	Universitas Brawijaya	2020
7	Kompetisi Sosiologi	Juara Harapan I	Nasional	Rofik TV Channel	2020
8	Solo Vocal (Jingle KPU)	Juara III	Kab/Kota	KPU Kab. Blitar	2020
9	Ekonomi Terintegrasi	Juara III	Nasional	Edukasi Campus	2020
10	Lomba Flog Lingkungan	Juara I	Kab/Kota	Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar	2020
11	Sains	Juara I	Kab/Kota	KEMENAG KOTA BLITAR	2020
12	LKTI	Juara Harapan II	Nasional	LAIN TULUNGAGUNG	2020
13	Olahraga	Juara I	Kab/Kota	SMA 2 BLITAR	2020
14	Pencak silat	Juara III	Kab/Kota	Club golden silat	2020
15	Seni	Juara II	Kab/Kota	DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BLITAR	2020
16	Olahraga	Juara II	Kab/Kota	SMA 2 BLITAR	2020
17	Karya Tulis Ilmiah	Juara Harapan II	Nasional	LAIN Tulungagung	2020
18	KIR	Juara Harapan II	Nasional	Tulungagung	2020
19	Olimpiade Sosiologi	Juara II	Nasional	UNESA	2020
20	STORY TELLING	Juara I	Nasional	UIN RADEN FATAH PALEMBANG	2020
21	Erlayana Zuar Dini	Juara I	Nasional	POLITEKNIK NEGERI MALANG	2020

3. Tahun 2021

NO	Prestasi	Juara	Skala Juara	Institusi Penyelenggara	Tahun
1	Essay	Juara I	Nasional	Universitas Al Azhar Indonesia	2021
2	Olimpiade Ekonomi	Juara II	Nasional	POSI	2021
3	Olimpiade Ekonomi	Juara II	Nasional	POSI	2021
4	Olimpiade Ekonomi	Juara II	Nasional	POSI	2021
5	Olimpiade Ekonomi	Juara II	Kab/Kota	POSI	2021
6	(Sains) & (Numerasi dan literasi)	Juara III	Nasional	POSI	2021
7	Olimpiade Geografi	Juara I	Nasional	POSI	2021
8	Sains	Juara II	Nasional	POSI	2021
9	Olimpiade Sains Nasional	Juara III	Nasional	POSI	2021
10	Sains	Juara III	Nasional	POSI	2021
11	Osbrmptn	Juara II	Nasional	POSI	2021
12	Sains	Juara II	Nasional	POSI	2021
13	Sains	Juara III	Nasional	POSI	2021
14	Sain/ KSM	Juara Harapan II	Provinsi	Kamenag Jatim	2021
15	SAINS/ KSM	Juara II	Kab/Kota	KAMENAG KOTA BLITAR	2021
16	KSN Geografi	Juara Harapan I	Kab/Kota	Pusat Prestasi Nasional/ Kemendikbud	2021
17	Puisi	Juara II	Kab/Kota	Dinas INKOPAR Kabupaten Blitar	2021
18	Tenis Meja	Juara III	Kab/Kota	PTMSI Cup	2021
19	Tembang Macapat	Juara III	Nasional	Universitas Negeri Malang	2021
20	Karya Tulis Ilmiah	Juara Harapan II	Nasional	UIN Satu Tulungagung	2021

Gambar 4.15 daftar prestasi peserta didik mulai tahun 2020-2021⁵²

Dari pendapat di atas dan hasil observasi peneliti setelah diadakannya evaluasi lalu dilihat hasil pencapaian yang sudah diraih dengan pembinaan yang ada prestasi yang diraih peserta didik setiap tahunnya peserta didik.

Terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini bertujuan memberikan jawaban atas semua fokus penelitian yang tercantum dalam pendahuluan serta paparan data, maka temuan penelitian ini megemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Pembinaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar”. Berikut peneliti akan memaparkan temuan penelitian sesuai dengan urutan fokus penelitian.

⁵² Dokumentasi evaluasi pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar, tanggal 15 November 2021, pukul 09.30WIB

1. Perencanaan Pembinaan Peserta Didik Dalam meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar

Berdasarkan paparan data lapangan terkait fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan bahwa perencanaan pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar ternyata memiliki kecenderungan sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembinaan peserta didik di MAN Kota Blitar diawali dengan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan sekolah. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah dalam melaksanakan program. Kegiatan menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki juga digunakan sebagai bahan acuan untuk menyusun kegiatan dan program madrasah. Dengan begitu bisa direncanakan dan tersusun secara sistematis.
- b. Baru setelah itu di awal semester tahun ajaran baru dilakukan rapat koordinasi dengan kepala madrasah, waka madrasah, Kepala TU bersama dengan tim penjaminan mutu madrasah guna penyusunan rangkaian kegiatan, program kerja, *team work* dan *job description* untuk satu tahun kedepan serta pembagian tugas guru pembina yang sesuai dengan bidangnya. Setiap pembagian tugas, kegiatan dan program

kerja madrasah yang telah dirumuskan semuanya akan dituangkan dalam buku program kerja madrasah.

- c. Pengadaan rapat atau musyawarah bersama seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk penyampaian team work beserta tugasnya, pembahasan kegiatan yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan, penyampaian jam mengajar, penyampaian pembina program kegiatan madrasah dan ekstrakurikuler, dll.
- d. Pengadaan rapat atau musyawarah bersama kepala madrasah waka madrasah, pembina dan pelatih kegiatan program madrasah serta kegiatan ekstrakurikuler guna pembahasan kesiapan kegiatan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta pembahasan skala prioritas *event* penting yang menjadi target untuk harus diikuti. Menetapkan skala prioritas ini penting agar bisa dipersiapkan secara matang serta meminimalisir adanya hambatan yang muncul.

2. Implementasi Pembinaan Peserta Didik Dalam meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai implementasi pembinaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di MAN Kota Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Rekrutmen Anggota Baru

- 1) Promosi dan sosialisasi kegiatan, promosi dan sosialisasi ekstrakurikuler serta kegiatan madrasah dilakukan saat pelaksanaan MATSAMA (Masa Ta'aruf Siswa Madrasah) dengan penampilan yang ditujukan pada peserta didik baru agar mereka tertarik dengan ekstrakurikuler serta kegiatan madrasah. Selain itu juga di promosikan lewat radio Mayangkara, Media Sosial MAN Kota Blitar (YouTube, Instagram, Facebook, dan web madrasah).
- 2) Identifikasi potensi, bakat, minat dan pengarahan, tahap awal setelah sosialisasi kegiatan adalah melakukan identifikasi dan pengarahan terhadap peserta didik. Peserta didik diberikan angket untuk memilih kegiatan apa yang diinginkan. Identifikasi yang dilakukan yaitu melalui wawancara dan tes kecerdasan peserta didik melalui psiko-test untuk pemilihan jurusan peminatan dan kelas ketarampilan. Untuk ekstrakurikuler langsung menyesuaikan sesuai dengan pengelompokan data pemilih.
- 3) Pengelompokan (*Grouping*), pengelompokan yang dilakukan adalah berdasarkan jurusan peminatan (IPA, IPS, Agama), ekstrakurikuler, dan kelas keterampilan (Kelas Seni Kriya Batik, Kelas Tata Busana, Kelas Tata kecantikan, Kelas Multimedia dan Kelas Tata Boga). Semua kelompok yang sudah ditentukan diatur

berdasarkan nilai sebelumnya (nilai SMP/MTs), hasil psiko-test dan wawancara seputar hobi, potensi dan bakat yang dimiliki.

b. Pembinaan Lanjutan

- 1) Pengawasan dan pengendalian, setelah peserta didik dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya, lalu diberikan motivasi dan pengendalian. Hal-hal yang dilakukan adalah dengan melakukan bimbingan klasikal secara rutin dan pengontrolan melalui aplikasi “SIMANTAR” oleh guru BK masing-masing kelas, wali kelas, waka kurikulum dan juga waka kesiswaan. Selain itu juga ada buku kendali siswa oleh guru BK serta laporan mingguan oleh pelatih dan pembina ekstrakurikuler. Pengendalian kedisiplinan siswa dilakukan dengan waka kesiswaan membentuk tim tata tertib sekolah yang bekerja sama dengan wali kelas dan guru BK. Pengendalian kedisiplinan siswa juga dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran dengan melakukan pengontrolan absensi dan perkembangan nilai harian dengan melakukan ulangan harian.
- 2) Pemberian motivasi dan pengarahan, agar pengawasan dan pengendalian peserta didik bisa berhasil disisi lain peserta didik harus diberikan motivasi. Pemberian nasihat-nasihat dan motivasi bisa dilakukan secara klasikal di kelas atau individu (antara guru BK dan peserta didik). Untuk peserta didik yang bermasalah baik itu bermasalah dengan kelalaian ataupun tindakan indisipliner

peraturan madrasah pasti akan mendapatkan perhatian khusus oleh wali kelas dan guru BK masing-masing. Peserta didik akan diberikan bimbingan secara individu dengan cara *problem solving*. Untuk pengawasan dan pengendalian pada kegiatan non-akademik (ekstrakurikuler) dilakukan dengan pengawasan yang dilakukan pembina pada saat kegiatan berlangsung kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan mingguan yang diserahkan pada waka kesiswaan untuk dipantau perkembangannya.

3) Kegiatan Kesiswaan

Untuk mewadahi dan mengembangkan potensi serta bakat peserta didik MAN Kota Blitar memberikan wadah yakni sebuah program kegiatan madrasah dan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh semua peserta didik, diantaranya:

- a) Program kegiatan/unggulan madrasah: kelas olimpiade, Sukses PTN, class meeting, kelas keterampilan, SKU Ubudiyah, Tahsinul Qur'an, diklat khotib dan muroq, serta KOMPAS (Kompetisi Pengembangan Diri Siswa).
- b) Ekstrakurikuler: E-sports, Flag Football, tenis meja, pencak silat, basket, pramuka, paskibra, seni music, paduan suara, jurnalistik, teater, gamelan, sepak bola, dll.

c. Pemberian Penghargaan dan Apresiasi

Adapun apresiasi yang diberikan adalah mengumumkan setiap kejuaraan pada saat upacara bendera hari Senin, selalu di

publikasikan di website dan sosial media madrasah. Adapun reward yang diberikan adalah beasiswa prestasi bagi peserta didik yang mendapatkan juara terbaik 1,2,3 minimal tingkat provinsi dan beasiswanya dialokasikan untuk pembiayaan sekolah, selain itu juga beasiswa juga diberikan bagi peserta didik yang mendapatkan peringkat paralel 1,2 dan 3 untuk masing-masing jurusan serta beasiswa tahfidz untuk peserta didik yang sedang menghafal al-Qur'an.

3. Evaluasi Pembinaan Peserta Didik Dalam meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di MAN Kota Blitar

a. Hambatan dan kekurangan

Dalam sebuah perencanaan pasti ada kekurangan dan pasti ada hambatan dalam sebuah pelaksanaan kegiatan. Diantara hambatan yang muncul ketika pelaksanaan pembinaan peserta didik yaitu:

- 1) Kurangnya dukungan dan kerjasama dari orang tua atau wali murid. Terkadang dalam hal pendisiplinan peserta didik orang tua kurang perhatian dengan anak. Masalah lain juga muncul ketika ada kegiatan sekolah yang mengharuskan peserta didik untuk menginap seperti acara diklat atau makrab akan tetapi orang tua tidak mengizinkan.
- 2) Kurangnya perhatian dan kerjasama dari wali kelas. Sebagai wali kelas sudah seharusnya dan wajib untuk memperhatikan anak

didiknya. Perhatian yang dimaksudkan adalah tanggap apabila ada masalah diantara anak didiknya atau salah satu individu bermasalah wali kelas sudah seharusnya memberikan perhatian lebih. Apabila tidak ada kerja sama dengan pihak sekolah, BK, Waka Kesiswaan, dan Tim Tata Tertib pembinaan serta kegiatan madrasah juga tidak akan terlaksana dengan baik.

- 3) Masalah kurang lengkapnya sarana dan prasarana. Di MAN Kota Blitar sendiri sebenarnya sudah lengkap dan cukup memadai untuk menunjang program kegiatan madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dikatakan bisa efektif untuk pelaksanaan kegiatan.
- 4) Mengikuti kegiatan madrasah dan ekstrakurikuler dengan “hanya” mengikuti teman. Kebanyakan sekolah pasti mengalami masalah ini. Yang sering terjadi adalah hanya mengikuti temannya agar ketika mengikuti kegiatan itu tidak merasa sendirian.

b. Evaluasi tahunan, per-semester dan mingguan

Evaluasi yang ada di MAN Kota Blitar dilakukan tiga kali, evaluasi tahunan, evaluasi semester, dan evaluasi mingguan. Evaluasi tahunan ini dilakukan dengan mengevaluasi seluruh kegiatan yang sudah terencanakan. Evaluasi semester untuk mengevaluasi kegiatan akademik dengan mengadakan ulangan harian, UTS dan UAS serta kegiatan sementara yang sudah terlaksana selama satu semester. Sedangkan evaluasi mingguan adalah untuk mengevaluasi kegiatan

ekstrakurikuler dalam bentuk laporan tertulis dari pembina yang diserahkan kepada Waka Kesiswaan.

c. Pengawasan atau pemantauan secara langsung

Selain di evaluasi dengan rapat bersama dan laporan tertulis evaluasi ini juga dilakukan dan didasarkan dengan pengawasan atau pemantauan secara langsung oleh kepala madrasah maupun waka. Selain itu kepala madrasah juga rutin melakukan supervisi untuk mengontrol dan mengarahkan agar kinerja guru bisa lebih baik.

d. Aktif mengikuti kompetisi

Dalam rapat koordinasi awal tahun kepala madrasah bersama waka kesiswaan, pembina dan pelatih mengatur dan menetapkan skala prioritas kompetisi yang besar, penting dan memiliki poin besar. Hal ini dilakukan untuk mengatur agar pembinaan bisa berjalan efektif dan tidak berbenturan dengan kompetisi-kompetisi lainnya. Selain dalam kompetisi yang besar dalam rapat koordinasi juga mendata serta memprediksi kompetisi atau event tahunan yang biasanya terselenggara secara rutin.

e. Evaluasi dengan membandingkan target dan hasil.

Dalam rapat koordinasi perencanaan kegiatan pasti ada penetapan tujuan dan target pelaksanaan kegiatan. Target ditetapkan diharapkan bisa memacu semangat dan sikap kompetitif peserta didik. Setelah proses panjang pembinaan dan pelaksanaan kompetisi, hasil yang didapatkan akan menjadi bahan evaluasi kedepannya dengan

memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dan meningkatkan apabila sudah mencapai target.

- f. Evaluasi dengan menilai efektivitas atau pengaruh yang dihasilkan.

Dalam rapat evaluasi akan dilakukan penilaian berdasarkan hasil evaluasi yang sudah didiskusikan apakah pembinaan yang dilakukan, kegiatan dan program yang terlaksana sudah efektif , memenuhi tujuan dan target yang telah ditetapkan. Dengan pertimbangan apabila pembinaan, kegiatan dan program yang terlaksana tersebut efektif maka selanjutnya harus lebih ditingkatkan dan disempurnakan lagi. Apabila tidak efektif pembinaan yang dilakukan, kegiatan dan program yang terlaksana harus diperbaiki dan menyusun ulang rencana strategi.